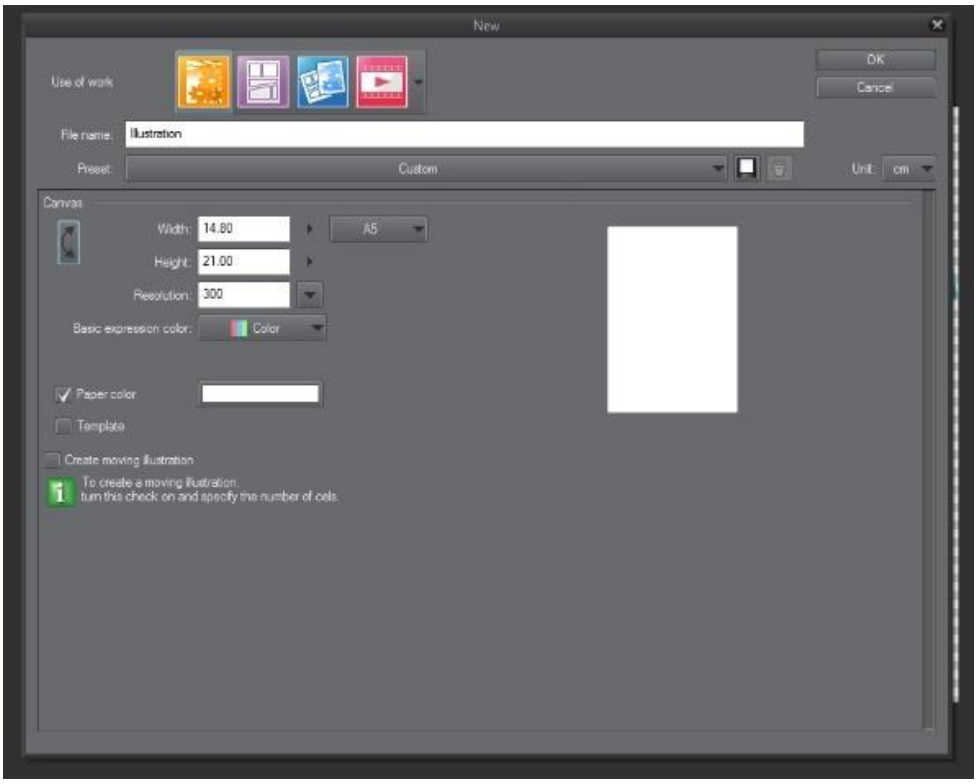
BAB IV. MEDIA & TEKNIS PRODUKSI

IV. 1 Media Utama

IV. 1. 1 Teknis Produksi Media Utama

Pengejerjaan komik pada perancangan ini menggunakan *software CSP (Clip Studio Paint)*, adapun *hardware* yang digunakan untuk menggambar adalah *Wacom Bamboo CTL-470.* Tahap pembuatan karya dimulai dengan mengatur kanvas yang akan digunakan, dalam perancangan ini akan digunakan ukuran kertas A5 dengan 300 *dpi*.



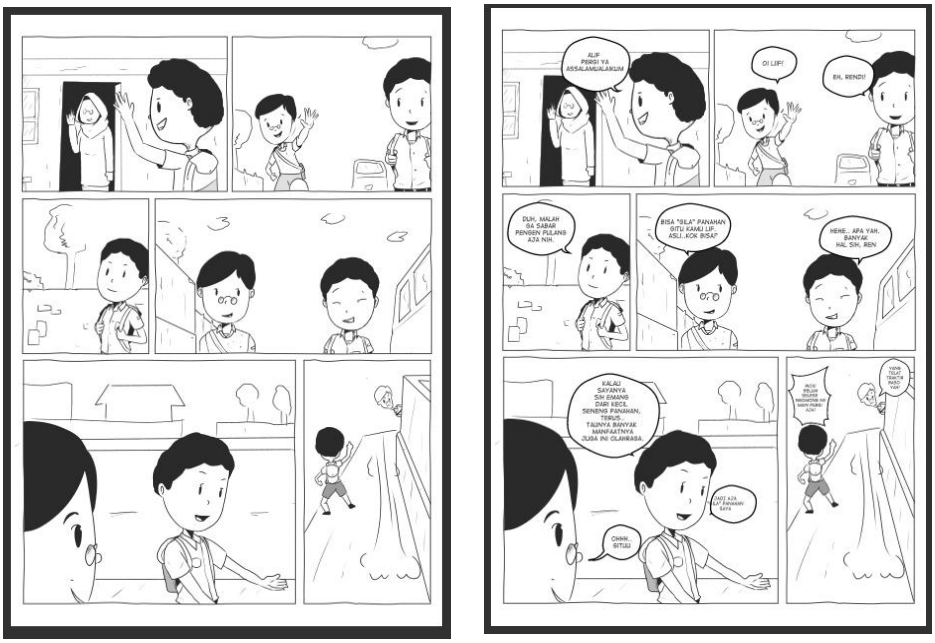
Gambar 4. 1 Pengaturan Kanvas yang akan menjadi media gambar
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selanjutnya, dimulai dengan proses *sketching* ide-ide gambar, dalam kasus ini karena berhubungan dengan komik dibuat dahulu *storyboard*. Lalu dilanjutkan dengan proses *Lineart* dengan sedikit toning warna hitam.



Gambar 4.2 Proses pembuatan *sketch/storyboard* sampai *lineart*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah proses *sketching* hingga *lineart* selesai dilakukan, dilakukanlah proses *blocking* hingga *finishing* dengan memasukan teks kedalam balon kata.



Gambar 4. 3 Proses *blocking* dan memasukkan balon kata juga teksnya
Sumber: Dokumentasi Pribadi

IV. 1. 2 Hasil Akhir Media Utama

Hasil akhir dari media utama adalah dicetak menjadi buku berukuran A5 dengan jumlah sekitar 20-25 halaman. Media utama dicetak menggunakan bahan kertas *bookpaper* untuk cover menggunakan *artpaper*. Isi media utama terdiri dari: Cover, cover dalam, kolofon, pengenalan karakter, halaman awal berwarna, halaman jeda, isi komik.

.



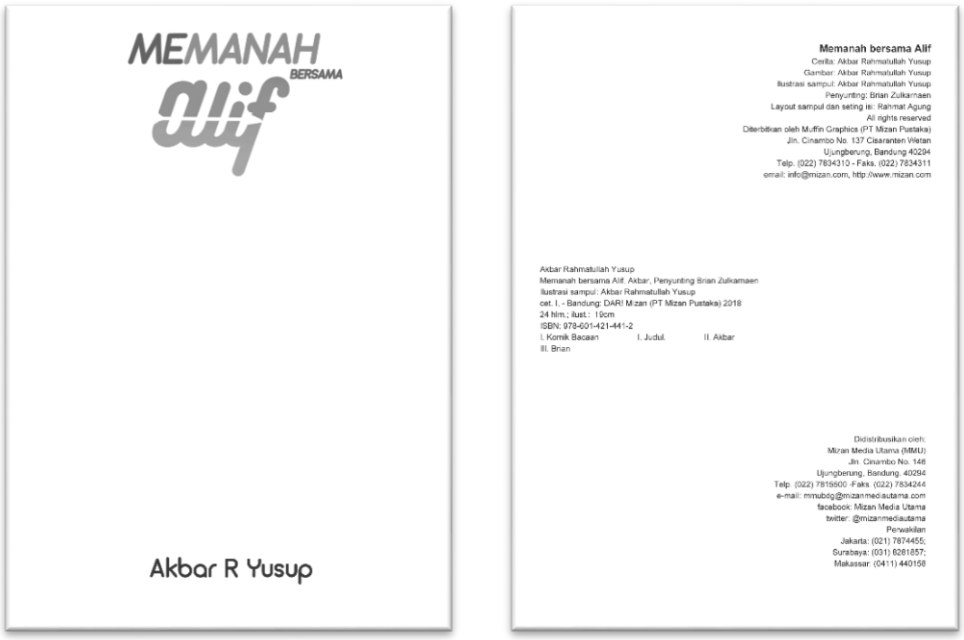
Gambar 4. 4 Contoh hasil cetak media utama menjadi buku komik
Sumber: Dokumentasi Pribadi

***Cover* dan *Back Cover* buku**



Gambar 4. 5 *Cover* dan *Back Cover* buku
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Cover dalam buku dan kolofon



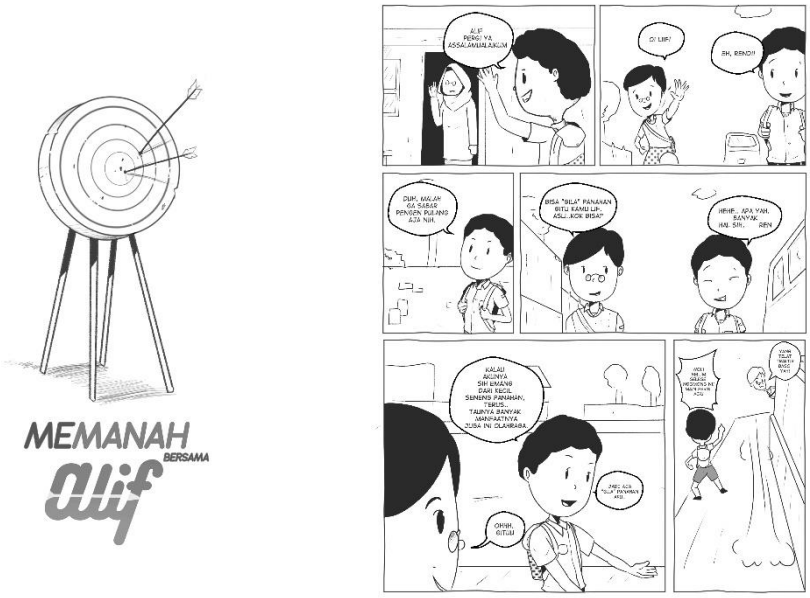
Gambar 4. 6 *Cover* dalam buku (kiri) dan *Colophon* (kanan)
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Cover dalam buku sebelum *intro* dan halaman pertama isi komik



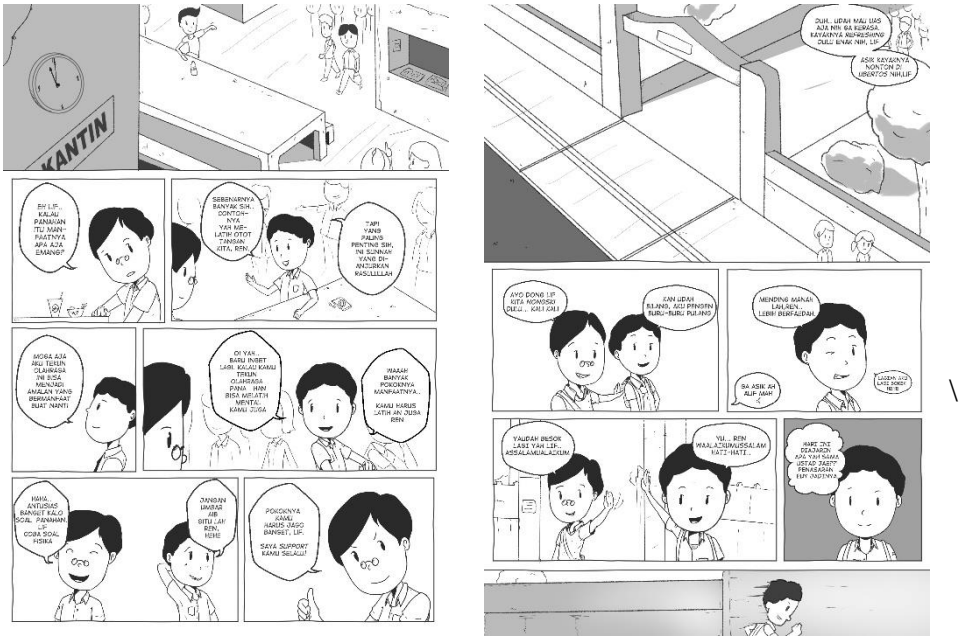
Gambar 4. 7 *Cover* dalam buku sebelum intro (kiri) dan halaman pertama (1) isi komik (kanan)
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Halaman 2 dan 3



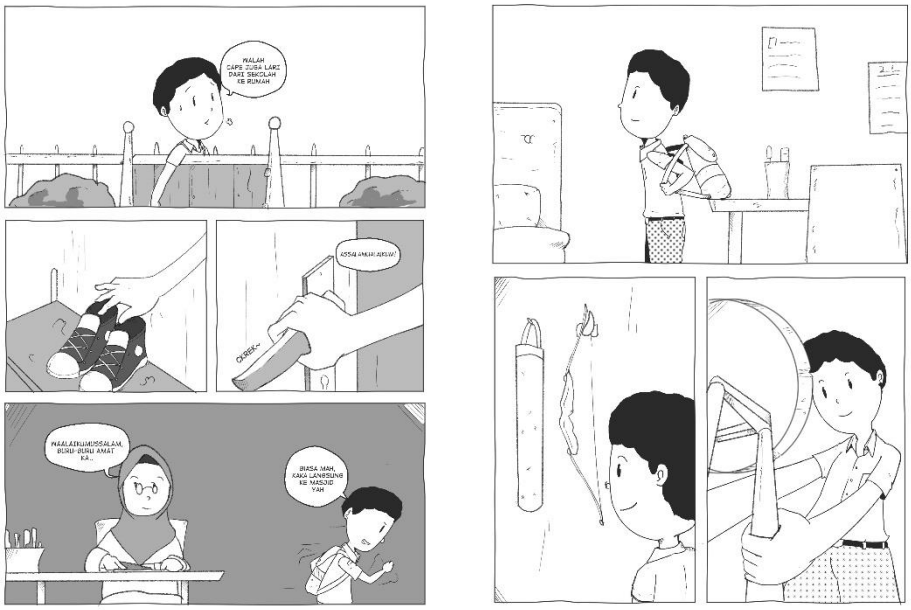
Gambar 4. 8 halaman 2 dan 3
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Halaman 4 dan 5



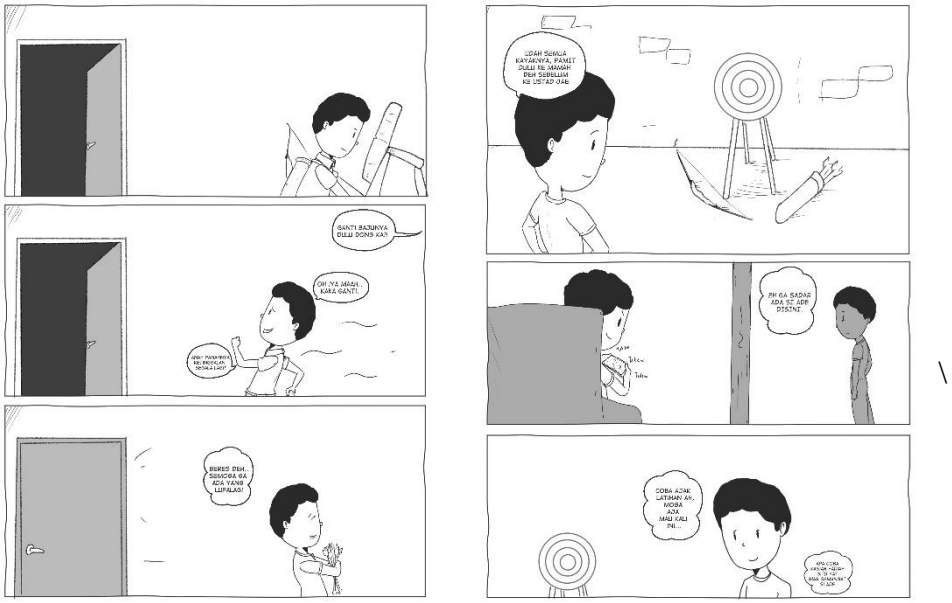
Gambar 4. 9 halaman 4 dan 5
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Halaman 6 dan 7



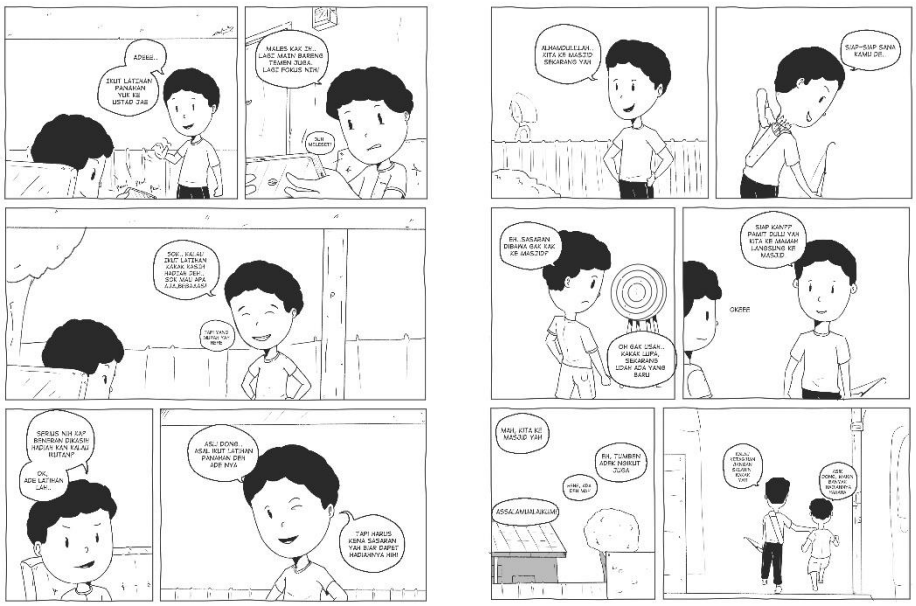
Gambar 4. 10 halaman 6 dan 7
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Halaman 8 dan 9



Gambar 4. 11 halaman 8 dan 9
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Halaman 10 dan 11



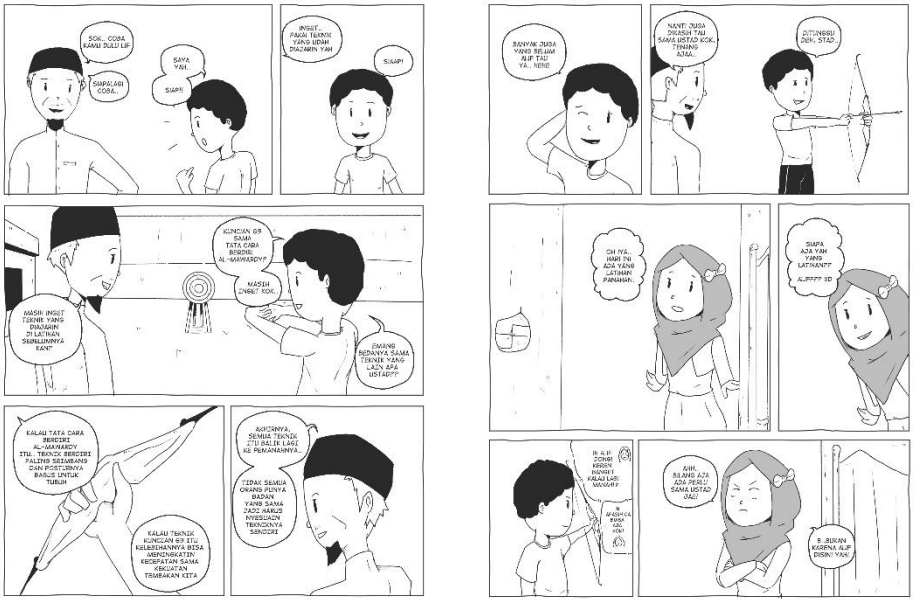
Gambar 4. 12 halaman 10 dan 11
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Halaman 12 dan 13



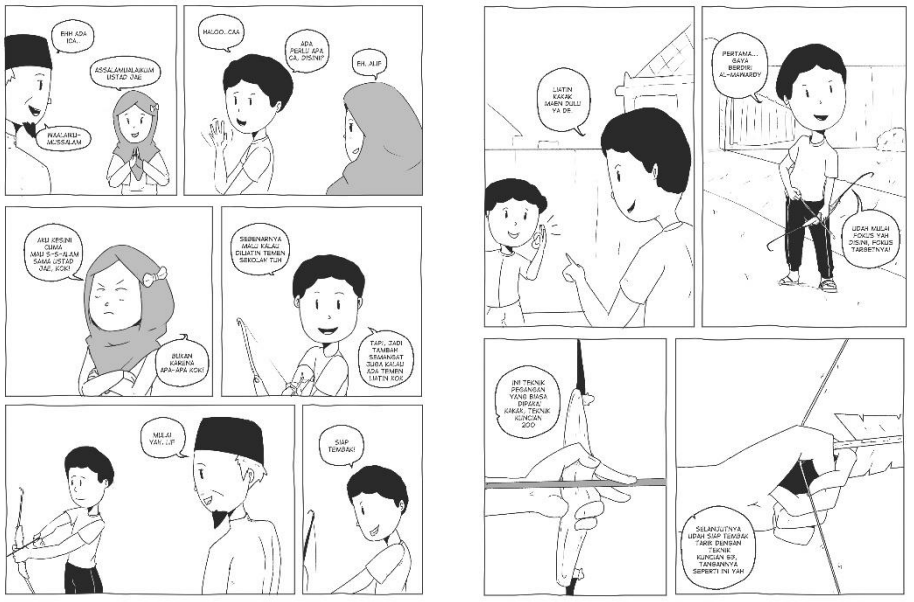
Gambar 4. 13 halaman 12 dan 13
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Halaman 14 dan 15



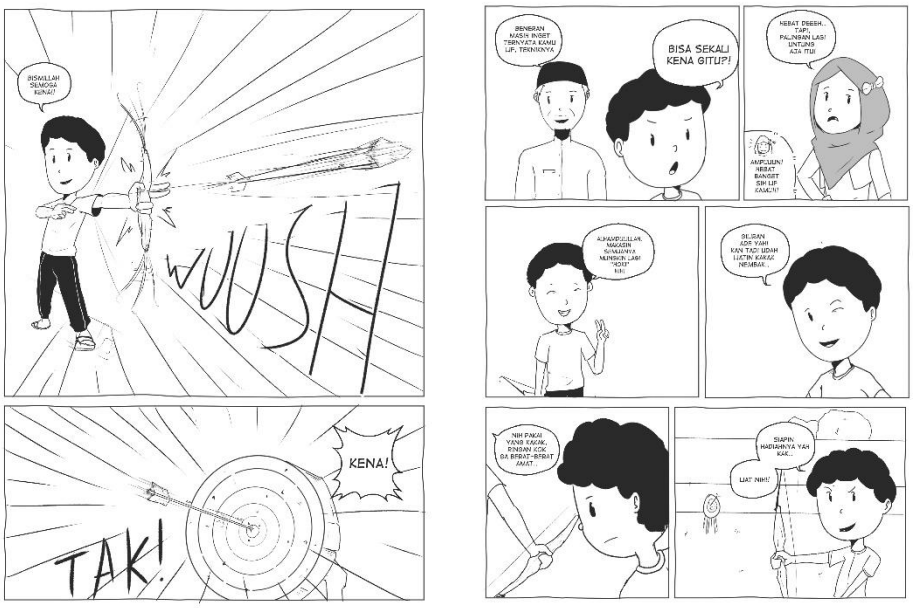
Gambar 4. 14 halaman 14 dan 15
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Halaman 16 dan 17



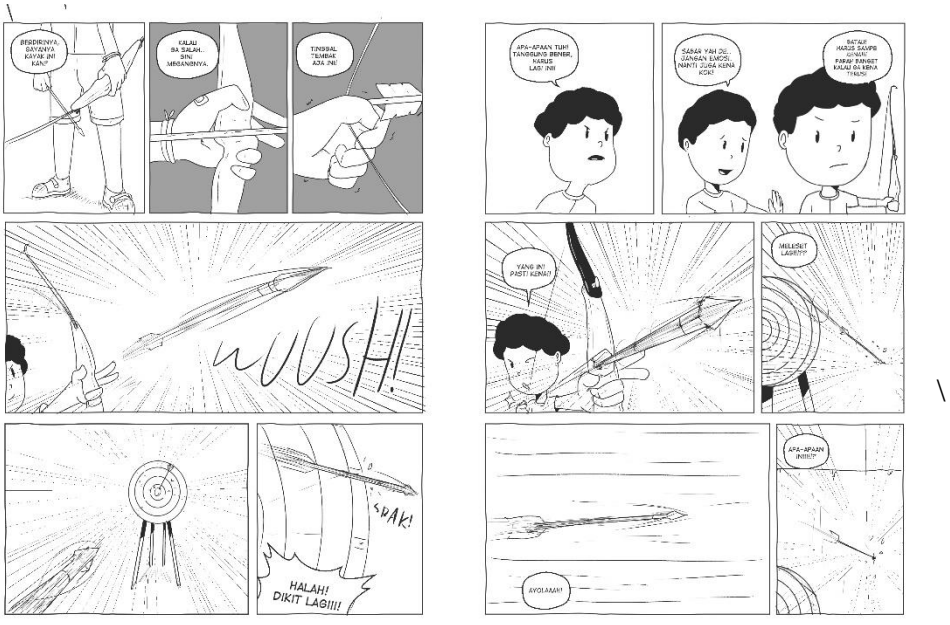
Gambar 4. 15 halaman 16 dan 17
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Halaman 18 dan 19



Gambar 4. 16 halaman 18 dan 19
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Halaman 20 dan 21



Gambar 4. 17 halaman 20 dan 21
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Halaman 22 dan 23



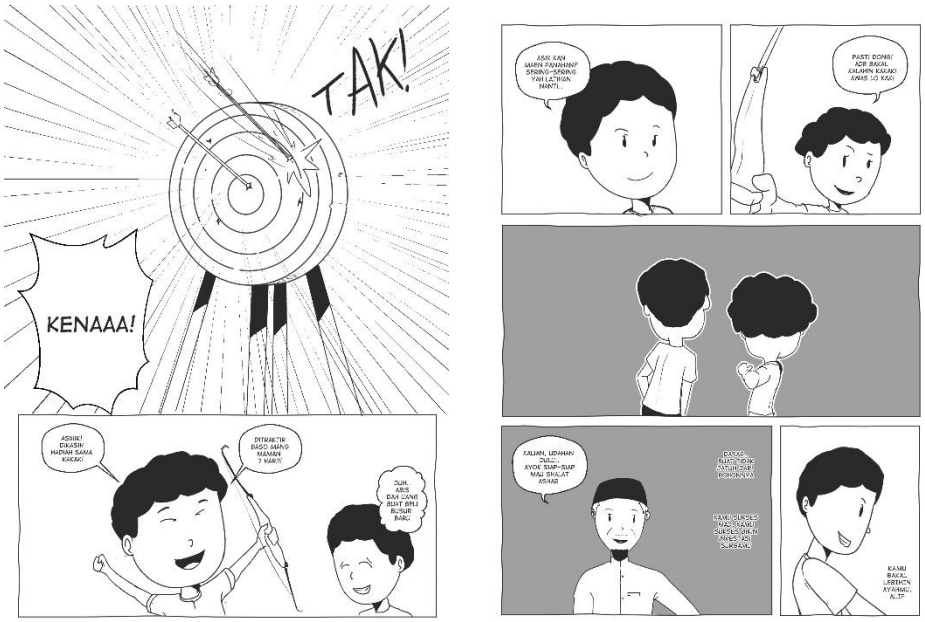
Gambar 4. 18 halaman 22 dan 23
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Halaman 24 dan 25



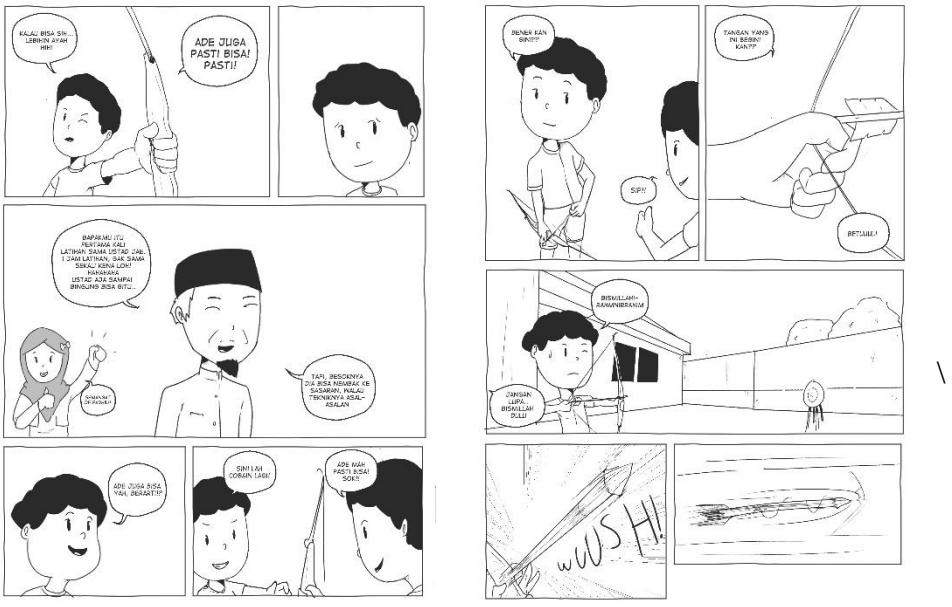
Gambar 4. 19 halaman 24 dan 25
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Halaman 26 dan 27



Gambar 4. 20 halaman 26 dan 27
Sumber: Dokumentasi Pribadi

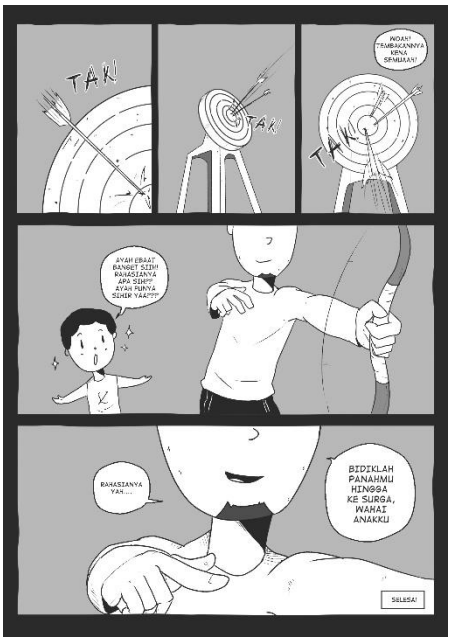
Halaman 28 dan 29



Gambar 4. 21 halaman 28 dan 29
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Halaman 30 dan 31





Gambar 4. 22 halaman 30 dan 31
Sumber: Dokumentasi Pribadi

IV. 2 Media Pendukung

Dalam perancangan komik ini akan dibuat beberapa media pendukung sebagai peningkat daya tarik terhadap buku komik pada perancangan ini, adapun detil adalah sebagai berikut:

1. Gantungan Kunci dan Pin

   Gantungan kunci bisa digunakan sebagai aksesoris, tidak hanya untuk kunci namun juga bisa dipasang di barang-barang pribadi, seperti tas, gantungan *flashdisk*, dan lain-lain.

   Ukuran : 4.5cm x 4.5cm

   Bahan : PVC

   Teknis Produksi : *Digital Printing*



Gambar 4.23 Gantungan Kunci
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Stiker

Penggunaan stiker sebagai media utama dikarenakan pembuatannya mudah dan tidak terlalu mengeluarkan banyak biaya produksi dan bisa dibuat secara masal. Penempatan stiker pun hampir bisa dimana saja, selama permukaan tersebut bersih dan rata.

Ukuran : 5cm x 7cm ~

Bahan : *Vinyl*

Teknis Produksi : *Digital Printing*



Gambar 4. 24 Stiker
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. Buku Catatan

   Produksi buku catatan pada perancangan komik ini adalah karena buku catatan cukup sering dipakai, selain ukurannya relatif kecil juga biaya produksinya tidak terlalu mahal.

   Ukuran : 15cm x 10.5cm

   Bahan : Kertas *artpaper*, isi kertas *sketchbook* tipis

   Teknis Produksi : *Digital Printing*



Gambar 4. 25 Buku Catatan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

4. Jam

   Penggunaan jam pada media pendukung adalah selain fungsinya memberitahu waktu setempat juga didesain sedemikian rupa hingga gambar didalam lingkaran jam seperti sasaran, sasaran kuno yang terdiri dari kayu kecil yang diikat. Dan terdapat angka arab pengganti angka romawi agar kental nuansa Islami nya.

   Ukuran : 20cm x 20cm

   Bahan : Bahan jam: PVC

   Teknis Produksi : cetak offset *(wallpaper* dalam)



Gambar 4.26 Jam
Sumber: Dokumentasi Pribadi

5. Ganci Akrilik

   Gantungan kunci akrilik dipilih karena memiliki keunikkan tersendiri, karena bentuknya mengikuti bentuk *outline* dari gambar, hasil jadi lebih terlihat bagus dan unik.

   Ukuran : 4cm x 6.5cm

   Bahan : Akrilik

   Teknis Produksi : *Digital Printing*



Gambar 4. 27 ganci Akrilik
Sumber: Dokumentasi Pribadi

6. Botol minum air

Botol minum air dipilih sebagai media pendukung karena bentuknya yang simpel juga pastinya untuk bisa menampung air untuk diminum nantinya. *Tumbler* dalam rancangan ini dibuat dengan jenis *tumbler* gaya kafe, dengan wallpaper didalam *tumbler* tersebut.

Ukuran : 20cm x 20cm

Bahan : Bahan tumbler: PVC

Teknis Produksi : *Digital Printing (wallpaper* dalam)



Gambar 4. 28 Foto botol minum air
Sumber: Dokumentasi Pribadi

7. Totebag

Totebag sebagai media pendukung karena mempunyai fungsi sebagai tas sementara untuk menyimpan sesuatu, namun berbeda dengan kresek dengan memakai totebag, pengguna akan lebih merasa bergaya karena terdapat desain gambar dan bahan kain kanvas yang *trendy*

Ukuran : 40cm x 40cm

Bahan : kain kanvas

Teknis Produksi : *Digital Printing*



Gambar 4. 29 *Totebag*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

8. *Pouch* serut

Pouch dipilih sebaga media pendukung karena bentuknya yang kecil namun bisa berguna untuk menyimpan barang, khususnya barang-barang yang kecil.

Ukuran : 10cm x 15cm

Bahan : Blacu

Teknis Produksi :*Polyflex printing offset*



Gambar 4. 30 *Pouch* serut
Sumber: Dokumentasi Pribadi

9. Baju

Adapun baju dipilih sebagai media pendukung karena bisa menjadi media yang efektif untuk memperkenalkan media utama, karena baju bisa dipakai untuk kegiatan sehari-hari, karena itu bisa sebagai "promosi berjalan" untuk media utama didalam perancangan ini.

Ukuran : 55cm x 48cm

Bahan : *cotton combed 30s*

Teknis Produksi : *Polyflex printing offset*



Gambar 4. 31 baju bagian depan (atas), baju bagian belakang (bawah)
Sumber: Dokumentasi Pribadi

10. Xbanner

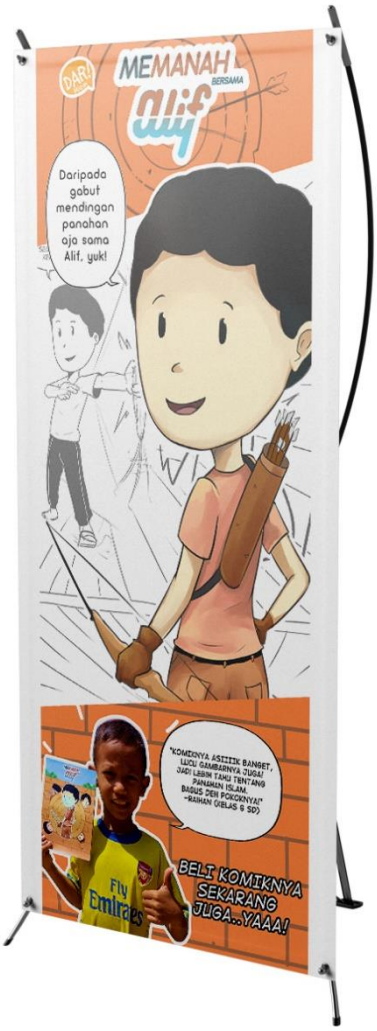
Xbanner digunakan pada media pendukung untuk memberikan perhatian kepada pengunjung yang akan mendatangi *booth* komik media utama.

Ukuran : 60x 160cm

Bahan : *Lustre*

Teknis Produksi : offset printing

\



Gambar 4. 32 X-Banner
Sumber: Dokumentasi Pribadi

11. Pulpen

Pulpen dipilih sebagai media pendukung karena pulpen alat yang sangat lazim digunakan untuk menulis ataupun juga menggambar.

Ukuran : 1cm x 2cm

Bahan : *pvc*

Teknis Produksi : *Offset Printing*

\



Gambar 4. 33 Pulpen
Sumber: Dokumentasi Pribadi

IV. 3 Media Promosi

Akan digunakan media promosi sebagai sarana untuk menyebarkan informasi mengenai media utama yaitu komik. Karena akan digunakan jejaring sosial, salah satunya adalah facebook



Gambar 4. 34 *Fanspage* Facebook
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Daftar Pustaka

Sumber Buku

Albers, Josef dkk. (2015). *Intersecting Colors.* Connecticut. The Amherst College Press

Al-Khered, Qori Afrizan. (2017). *Memanah dan Adu Ketangkasan dalam Islam*. Magetan. Pustaka Al-Barokah.

Cheng, Kevin. (2012). *See What I Mean: How to Use Comics to Communicate Ideas.* Brooklyn. Rosenfeld Media, LLC

Grayson, Charles E., French, Mary.,O'Brien ,Michael J. (2007). *Traditional Archer from Six Continents.*Kolombia dan London. Univesity of Missouri Press

Graver, Amy dan Jura, Ben. (2012). *Grids and Page Layouts.* Massachusetts. Rockport Publishers

Fortin, Francois. (2000). *Sports: The Complete Visual Reference*.Willowdale. Firefly Books Ltd.

Hadits Riwayat Ahmad no.16699

Kartono, Kartini. (1996). *Psikologi Umum.* Bandung: Bandar maju.

McCloud,Scott. (1993). *Understanding Comics: The Invisible Art.*New York. Kitchen Sink Press.

Milanovic, Dragan dkk. .(2013). *Training Theory.* 2 Desember, 2013. Universitas Zegreb Fakultas Kinesiologi. http://kif.hr/predmet/trathe

Pradopo, Rahmat Joko. (2007). *Pengkajian Puisi.* Yogyakarta. Gadjah Mada University Press

Rumini, Sri & Sundari, Siti. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Taufiqurrahman. (2015). *3 Olahraga Utama Anjuran Nabi.*Google Play E-Book.

UXPin. (2015). *Color Theory in Web UI Design: A Practical Approach to the Principles.* Gdansk. UXPin Inc.

Volkwein-Caplan, Karin. (2014). *Sport, Fitness, Culture.* Auckland. Meyer & Meyer Sport (UK) Ltd.

Widjono, Hs. (2007). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.* Jakarta. Grasindo

Wawancara

Irfansyah (2018, 25 April). Wawancara pribadi.

Sumber Internet

Suzuki, Mami. 2016 (25 April). *Chibi: the japanese word that's cute and offensive.* Tersedia di: https://www.tofugu.com/japanese/chibi/ [14 Agustus 2018]

Zagrobelna, Monika. 2018 (22 Januari). *How to Draw a Chibi.* Tersedia di: https://design.tutsplus.com/id/tutorials/how-to-draw-a-chibi--cms-30282 [24 Mei 2018]

LAMPIRAN

Narasumber Irfansyah

Wawancara dilakukan langsung secara tatap muka dan direkam percakapannya oleh aplikasi *audio recorder* telepon genggam. Narasumber bernama Irfansyah, beliau biasa mengajar panahan di Graha LTI (Lembaga Tarbiyah Islam) dan sudah menjadi penggiat panahan kurang lebih selama 3 tahun. Berikut transkrip wawancara dengan Narasumber.

Pertanyaan #1

Bagaimanakah Urgensi panahan dalam Islam??

Jawaban #1

Ada hadits yang cenderung kepada sunnah, sunnah muakaddah atau tidak dimana yang lebih disarankan, karena haditsnya bunyi begini barangsiapa yang dia berlatih panah lalu dia berhenti, nah Nabi itu gak suka, maka dia telah meninggalkan sesuatu yang baik. Dalam hadits yang lain dia bukan dari golongan aku, jadi haditsnya mirip kayak redaksional seperti kayak Al-quran, barangsiapa yang membaca lalu meninggalkannya..seperti itu. Terus penegasan yang lain itu, ajarkanlah anak kamu, perintah sifatnya itu dalam hadits, ajarkanlah anak kamu, berenang, memanah, dan berkuda. Dalam hadits yang lain apabila aku disuruh memilih maka aku cenderung memlih kepada panah, jadi dari tiga yang disarankan itu sebenernya yang paling rasul senangi dan anjurkan adalah panahan. Mungkin kalau, berenang dan berkuda harus ada sarananya, yang mungkin lebih mahal kalau panahan itu sebetulnya asal punya busur udah, bisa pake selamanya jadi haditsnya itu ditekankan. Bahkan ada sejarah yang lain itu, ada seorang sahabat ini sudah tua, sudah tua sekali lalu dia membeli anak panah, jadi haditsnya tuh.. tau quiver kan? Tempat anak panah, anak panah itu sunnahnya tuh penuh. Jadi misalnya, ini berapa kapasitas quivernya? Misalnya bisa 3 lusin (36) dan kita baru ada 3, jadi sunnahnya tambahkan sampai

memenuhi *quiver* itu, jadi si kakek itu beli *quiver* itu.. ditambahi-ditambahi padahal dia juga engga bisa. Jadi kita bisa bayangkan orang tua setua itu saja masih, bertanya kawannya itu kenapa kamu ini beli-beli panah padahal udah tua renta, ya jadi Nabi Muhammad SAW bersabda, hendaklanlah kamu memenuhkan daripada tempat anak panah itu atau quiver. Di hadits lainnya ada, kakek-kakek berperang, menembakan anak panah tapi anak panahya tuh cuman dikit dikit aja, ga nyampe jauh gitu. Orang tuh gimana, si kakek ini menembak anak panah tapi pendek-pendek gitu. Jadi, setiap anak panah Allah memberikan jalan ke surga bagi orang, yaitu pembuatnya, penjualnya, dan penggunanya. Jadi sangat kuat sekali itu, apa namanya, panahan dalam Islam itu. Bahkan untuk orang tua itu, sifatnya hampir wajib mengarahkan anaknya untuk belajar dan sebetulnya lebih teliti kata panahan dalam alquran itu *ama romaita izromaita wala kinalloha roma*, bukan kamu yang meleparkan anak panah itu, ketika kamu melemparkan anak panah itu tetapi Allahlah yang melemparkan, jadi *romyu rimayah* itu artinya melempar kalau kita itu lebih cenderung, panah itu ditarik, sistem dasarnya melempar jadi kenapa sekarang ada teknologi kayak rudal, rudal itu sifatnya melemparkan mendorong dia. Melempar.. kayak pistol juga sama dilempar, ada mesiunya dia pergi. Jadi dari kata melempar itu inilah, apa namanya.. banyak inspirasi, khususnya senjata ataupun trasnportasi itu dari situ dari kata melempar. Andaikan anak panah itu memiliki kata sendiri atau panah sendiri yang mungkin panahlah ga ada satu perkembangan, tapi kalau dao kata dasarnya melempar, jadi ada banyak perkembangan dalam apa namanya.. dalam teknologi alat perang atau transportasi.

Pertanyaan #2

Kira-kira ada ga sih kang perbedaan panahan Islam dan panahan pada umumnya?

Jawaban #2

Mengenai hadits Rasulullah, memang ada dua hadits yang kelihatannya saling bertentangan.. kelihatannya. Ketika Rasulullah melihat waktu perang lalu Rasulullah melihat satu busur, busur persia.. yang dimana sedang berperang dengan orang Persia. Satu hadits mengatakan, bahwa busur ini.. jangan kau pakai busur ini selamanya.. gitu. Yang lain, ini baru busur kata Rasulullah. Para Ulama men-

toriqotul jami kan, apa maksudnya, maksudnya bahwa konstruksi busur Persia. Dari busur dulu yah.. konstruksi busur Persia ini lebih bagus dibanding busur Arab, ada *recurve* nya atau *mufassholat* atau disebutnya busur-busur yang disambung atau kalau sekarang *takedown* orang bilang. Kalau busur arab ini satu, *onepiece* satu.. dari satu pohon gitu, diambil gitu, ga ada sambungan-sambungan. Nah para ulama tuh men-*toriqotul jami* kan bahwa maksud Rasulullah adalah busur dari pada busur Persia ini strukturnya baik tetapi tidak cocok untuk orang arab, tidak cocok. Karena orang Arab sama orang Persi punya suatu badan yang beda, tangan yang beda, genggaman yang berbeda. Maka, perbaikilah busur Arab itu strukturnya, tetapi jangan kamu ikuti yang kecocokan dengan orang Persia ini, tapi ikuti badan kamu itu seperti itu. Karena kalau kita lihat busur Arab gede sekali, dibanding dengan busur Persia itu kecil-kecil sekali tetapi memiliki suatu lentingan yang baik. Nah maksudnya, busurnya tetep gede ga usah kecil-kecil kayak orang Persia, busurnya tetep gede cuman baikan lentinganya itu, kalau bisa *mufassholat*, bersambung-sambung, antara *handle, limbs, recurvenya* itu disambung gitu. Dari situlah orang arab bikin, terus-terus hingga perkembangan busur Ottoman atau busur *Tse*, kalau nanti akang *searching* ada busur Ottoman atau busur Turkish atau busur *Tse* adalah busur terbaik di akhir zaman panahan. Bahkan di Turki itu ada satu tempat, satu tugu-tugu yang dimana bisa melempar paling jauh. Jadi, misalnya saya nembak ni 600m, saya tugu-in atas nama Irfan. Akbar nembak lagi dari suatu desa, ternyata 800m ni, dibikin tugu lagi Akbar. Nah. Terakhir tugu itu sekitar 900m hampir 1km ya. Orang-orang jaman sekarang ini bikin, mencoba gitu ya, alhamdulillah belum ada yang sampai 900 ada yang sudah sampai 900, tapi dia menggunakan busur yang tidak natural, anak panahnya karbon ternyata, zaman dulu tuh kayu anak panahnya. Karena kalah Turki Utsmani ini, jadi teknologi pembuatan busurnya.. ilmunya mungkin ada yang hilang. Nah apa didalamnya, pertama memang orang Islam ini dalam busur, kalau busur sih, yang tadi itu yah, jadi sesuai dengan postur tubuh kamu tapi ikuti perkembangan busur, ini ulama yang moderat. Tetapi ada juga yang bener-bener ditinggalkan, jadi ada beberapa kawan juga malah ga boleh pake busur standar, *compound*, ga mau.. pokoknya pakai busur itu *horsebow*, tradisional.. jadi yah gapapalah.. yah kita sama-sama ajalah. Itu dari busurnya

Bagaimana dari cara tekniknya.. pertama tuh, kalau lihat buku.. kitab-kitab ulama tekniknya.. banyak sekali, itula kelebihan Islam. Kalau ada orang, fiqih ini beda-beda yah kan, jadi wah ribut, Jadi sebetulnya gak ribut.. justru kayak kita lihat motor, beda-beda kan.. ada motor *matic*, ada motor yang bebek, ada motor yang besar, ada motor yang lebih besar lagi, ada motor trail.. kenapa? Karena beda fungsinya, tetapi dia memasuki suatu medan seperti misalnya, dalam teknik kuncian dan teknik genggaman, genggam itu macem-macem itu dalam kitab itu, ada yang lurus, ada yang dibengkokan, ada yang empat jari menggenggam, ada yang tiga jari menggenggam, ada yang dua jari menggenggam. Nah, ketika diketahui memang bentuk *handle*-nya berbeda, ada yang kotak sifatnya, ada yang bulat, ada yang kecil. Kayak busur Turki itu, dia kedepankan..ininya.. gitu. Kalau busur Korea, kebelakang, itu berbeda. Apalagi busur-busur *longbow* lebih lagi, jadi perbedaan teknik ternyata kita bisa siasati dengan perbedaan bentuk busur. Cara menarik juga sama, walaupun keumuman menarik dengan jempol, dengan *thumb release* menariknya. Teknik menarik juga ada yang jempol, ada yang dua jari, ada yang tiga jari, ada yang empat jari, macem-macem sih, kita lihat kegunaannya kadang Ulama, oh ini untuk jauh, untuk duduk, menyamping gitu.. itu beda-beda, nah itu yang kita dalami lah. Terus dalam Islam itu ada beberapa, melempar atas nama Allah jadi orang Islam itu berdoa, jadi melempar. Walaupun dalam panahan modern juga, semuanya itu ada adabnya, jadi adab tapi dalam modern itu disandingkan dengan prosedur keamanan, *safety procedure*. Dalam pertandingan juga, *safety line*-nya juga ada, *line* ini.. *line* ini.. *line* ini, terus teknik dalam mengangkat menarik boleh *hightshot* atau tidak, itu ada. Kalau dalam Islam itu ada adab-adab, yang bikin adabnya siapa? Yang bikin adab ini ulama, apa adabnya? Ya mulai dari berpakaian, terus setelah itu shalat dua rakaat walaupun bukan suatu keharusan, shalat hajat, setelah itu, dia masuk tenang di tempat latihan, tenang memegang busur, disebutnya dengan terhormat, tidak diletakin atau disimpen, digantung-gantung. Lalu, ketika tiba gilirannya ia maju, baru dilintingkan bajunya, terus kalau dia kena dia ucap alhamdulillah, kalau ga kena ya *qodarullah*, takdir Allah.. coba lagi. Nah terus, memang ini kehebatan ulama zaman dulu, iman Syafi'I mengatakan.. imam Syafi'I nih.. dalam keahlian memanah dari 10 anak panah yang aku lempar sepuluh-sepuluhnya kena, coba Akbar cek yah di *youtube*, ada gak orang nembak, pake

horsebow yah, jangan pake busur modern yah, ada ga di *youtube* Akbar cari orang nembak sepuluh, sepuluh-sepuluhnya kena.. horsebow gak ada, ya karena dia memang disebutnya busur *barebow* pendek, jadi busurnya udah kosong ga ada fisir, ga ada macem-macem, g ada *arrowrest* kan malah, pakainya *thumbrest*, udah gitu juga ga ada tempat bidiknya juga, jadi kemungkinan kena yah.. ga ada lah. Coba dilihat, kalau ada orangnya, berarti memang dia ahli di bidangnya. Nah ulama ini, hebatnya bikin, ada beberapa teknik, tadi kan busur udah yah, kita sekarang ke teknik. Teknik dari ulama ada macem-macem, nah dalam teknik ini juga apa namanya.. sudah mencapai suatu kesempurnaan dalam memanah jadi, dari anak panahnya, busurnya, kemampuan-kemampuan yang lainnya lah, kalau di buku tuh ada 16 kemampuan untuk mencapai kesempurnaan dalam memanah, itulah bagusnya Islam ini, dan kitab itu.. udah kitab-kitab lama, dalam *horsebow* yah. Nah sekarang dalam pertandingan. Tadi busurnya udah, dari Islam gimana busurnya.. ya moderat lah saya bilang, sesuai dengan posturnya, tetapi mengembangkan busurnya, baik itu bahan maupun struktur dari busur itu sendiri. Yang kedua, kan dari teknik.. banyak tekniknya, menurut Ulama itu disesuaikan dengan postur badan, struktur badan, terus struktur daripada busurnya. Lalu, islam bagaimana pertandingannya? Dalam pertandingan islam ini, satu tidak boleh judi itu jelas yah tetapi ada kekhususan untuk panah, tapi saya ga sebutkan judi yah cuman ini menurut ulama, jadi Rasulullah.. ayo maen panah.. maen panah, boleh dalam panahan itu kita.. bertarung dengan satu hadiah, misalnya akbar sama saya berdua nih main, misalnya kalau saya bisa ngalahin kamu, hp kamu buat saya.. tapi hadiahnya harus dari satu orang ga boleh dari dua orang, misalnya saya bisa kalahin akbar, hp saya buat akbar, kalau akbar menang ya boleh, kalau gitu boleh atau juga ada pihak ketiga yang dapat memberikan hadiah tapi tidak ada sangkut pautnya dengan permainan.

Pertanyaan #3

Jadi gimana sih perkembangan panahan Islam pada zaman modern ini?

Jawaban #3

Alhamdulillah ini di Indonesia,khususnya.. berjalan dengan sangat cantik, cantik itu tanpa ada satu ketakutan. Kalau dulu saya, dapat diterima oleh masyarakat itu pada dua tahun terakhir ini lah, sebelum-sebelumnya itu, karena saya ngajar anak-anak, kalau ngajarin ke sekolah itu, pihak sekolah pada takut, oh nanti nancep tea, ya gitukan, sekarang alhamdulillah. Sama seperti kita asumsikan, seperti jilbab yah di Indonesia, coba.. kalau dulu yah.. mohon maaf yah.. PNS, aparatur negara, atau pihak keamanan kayak TNI atau polri, punya istri pakai jilbab.. gmn gitu rasanya dulu.. kumaha gitu yah..zaman zaman saya tahun 90-an 80-an ga ada tuh agak gimana gitulah, tapi industri ini dibikin kayak *Robani* kan, tambah lagi *Zafira*, tambah lagi yang apalagi, tambah lagi yang murah-murah di Pasar Baru, yang sepuluh ribu tiga, sepuluh ribu satu, ayo banyak.. terus fashion nya, ada Ivan Gunawan bikin, siapa lagi ada artis ini bikin.. dibikin sehingga orang gak lagi berdebat tentang kenapa sih kamu pakai jilbab, ini menjadi masalah fashion yang akhirnya menjadi suatu kebutuhan. Saya sih berharap, mudah-mudahan Allah memberikan kita suatu jalan, panahan pun sunnah panahan juga begitu. Makannya para penjual panahan, penggiat panahan, semua harus ikut komunitas untuk memetakan orang jangan sampai panahan ini digunakan hal yang buruk, sehingga misalnya.. oh.. ketangkep ini pencuri memakai panah, perampok memakai panah, wah.. waduh ini bahaya. Nah, jalur penjualan sebagai distributor, yang kedua jalur penggiat panahan ini disemua tempat harus membuat komunitas walaupun cuman masjid, walaupun cuma RT.. lapangan RT, walaupun cuman kawan-kawan sekolah karena terpetakan.. oh ini komunitas ini.. terus misalnya semuanya dilaporkan ke PERPANI sebagai induk dibawah KONI, cabang olahraga panahan kalau bisa.

Jadi kalau kita memandang hadits Rasulullah dengan keadaan kita sekarang, maka kita bisa mengambil kesimpulan... Rasulullah ini.. subhanallah.. memang benar dia itu seorang Rasul perkataanya pendek namun ia membangunnya itu luar biasa, ajarkanlah anak kamu… wah. Terus, penyakit dalam anak dengan berenang. Berkuda dan memanah itu… Insya Allah anak itu sehat. Ya orang mana, naik kuda membetulkan tulang belakang, sementara banyak penyakit berasal dari tulang belakang dan syaraf dan kecerdasan terus keseimbangan.. semuanya dari tulang belakang, dapat diperbaiki dengan gerakan kuda yang begini. Dalam panahan apalagi, dalam berenang itu *endurance* latihan organ tubuh yang terus menerus itu

ada pada berenang, waktu kita berenang kan kita terus.. terus ga boleh berhenti, jadi kesehatan anak itu luar biasa. Daripada anak sekarang, punten.. dikasih makan

terus-terusan.. olahraga engga, sakit terus pusing orangtua nya, belum jaganya, belum bayarnya, belum asuransinya, tapi kalau melaksanakan tiga itu ter-*cover* itu sebetulnya kalau kita mau coba pikir-pikir, yah memang ada caranya. Kalau naik kuda bagusnya umur berapa panahan umur berapa, berenang umur berapa..